

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN PUSAT PERBUKUAN

Teacher's Book

My Next Words

For Elementary School



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

My Next Words Grade 5 - Buku Guru untuk SD Kelas 5 Judul Asli: Teacher's Book for Elementary School - My Next Words Grade 5

Penulis

EYLC Team

Penyadur

Qorina Utami Retno Yunariati

Penelaah

Ika Lestari Damayanti Fatin Fauziyyah Tiras Putri Dr. Raden Safrina Dr. Susi Yuliawati

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno Singgih Prajoga Wijanarko Adi Nugroho

Ilustrator

Moch Isnaeni Muhammad Abdul Haris

Penyunting

Indah Welasasih Ludji

Penata Letak (Desainer)

Giri Lantria

Penerbit

Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021 ISBN 978-602-244-508-1(no.jil.lengkap) ISBN 978-602-244-751-1(jil.5)

Isi buku ini menggunakan huruf Lato, Nunito, Londrina, 10/13 pt. xiv, 146hlm.: 17.6x25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas dan fungsi di antaranya adalah mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas menyiapkan buku teks utama sebagai salah satu sumber belajar utama pada satuan pendidikan.

Penyusunan buku teks utama mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Dalam upaya menyediakan buku-buku teks utama yang berkualitas, selain melakukan penyusunan buku, Pusat Perbukuan juga membeli hak cipta atas buku-buku teks utama dari Penerbit asing maupun buku-buku teks utama dari hasil hibah dalam negeri, untuk disadur disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran/Kurikulum yang berlaku. Penggunaan buku teks utama pada satuan pendidikan ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sebagaimana diktum Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku teks utama ini secara dinamis tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Semoga buku ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021 Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Pelajaran Bahasa Inggris untuk peserta didik Sekolah Dasar secara nasional belum menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan. Oleh sebab itu, sekolah yang memutuskan untuk menambah pelajaran bahasa Inggris kepada peserta didiknya dan mengembangkan berbagai kebutuhan pengajarannya secara mandiri. Oleh karena itu, untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris, sekolah harus menyusun silabus, menetapkan materi ajar, mengevaluasi, dan membangun kompetensi dan pengembangan gurunya. Silabus dan materi pembelajaran disesuaikan dengan konteks peserta didik dan sekolah pada umumnya. Dengan demikian, implementasi silabus dan materi pembelajaran bertujuan untuk memampukan peserta didik menggunakan bahasa Inggris dan dapat dievaluasi tingkat keberhasilannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, buku *My Next Words* disusun guna memenuhi pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar, yaitu memampukan peserta didik berinteraksi dalam bahasa Inggris dengan orang lain, baik guru maupun teman-temannya. Buku *My Next Words i*ni merupakan hasil kajian cermat, baik secara praktis maupun teoretis, berdasarkan observasi, dan pengalaman pengajaran bahasa Inggris di berbagai wilayah di Indonesia.

Buku ini memperhatikan kaidah perolehan bahasa sehingga kemampuan mendengar dan merespon peserta didik menjadi hal yang diutamakan pada tahap awal di kelas rendah. Setelah peserta didik dapat merespon bahasa yang dikenalkan secara lebih otomatis, guru dapat mulai mengenalkan reading dan writing yang dilaksanakan secara interaktif. Oleh karena itu, My Next Words dikembangkan dengan model yang mengawali pengenalan bahasa secara kontekstual. Melalui bahasa pengantar yang sesuai, guru diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik pada setiap aktivitas di tahaptahap awal pembelajaran. Kemudian, diikuti dengan praktik terbimbing agar peserta didik tumbuh kepercayaan dirinya, dan berlatihan menggunakan bahasa Inggris secara lebih bebas. Agar guru mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif tersebut, selain kemampuan berbahasa lisan yang cukup, guru membutuhkan materi ajar yang membantunya untuk memampukan peserta didik berinteraksi. Oleh sebab itu, bahan ajar yang kami kemas dalam My Next Words banyak memberikan lembar-lembar kerja (worksheet) sebagai alat interaksi bagi peserta didik. Selain itu, bahan ajar yang kami buat tersebut memiliki topik yang selalu berada pada konteks situasi, selain mengenalkan peserta didik kepada berbagai pola bahasa sederhana sebagai pilihan.

Buku *My Next Words* menggunakan asas daur ulang dalam pengenalan konsep bahasa. Berbagai kosa kata diulang-ulang dan ditambahkan tingkat kesulitannya secara bertahap agar materi bahasa yang dipelajari tersimpan dalam long-term memory. Agar pembelajaran terjadi secara interaktif penggunaan gestures and actions oleh guru mutlak diperlukan. *My Next Words* merupakan solusi pengajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar.

Itje Chodidjah Writer Consultant & Editor

Prakata

Alhamdulillah, puji syukur pada Allah SWT yang telah memberi karunia dan kesempatan kepada kita semua. Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang memberi dukungan dan motivasi sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Guru *My Next Word*.

Buku guru ini disusun berdasarkan kurikulum dan buku siswa yang dirancang oleh tim EYLC (English for Young Learner Community) Sidoarjo, yaitu kelompok kerja guru Bahasa Inggris SD/MI Muhammadiyah se-Sidoarjo. Tujuan utama penyusunan buku guru ini adalah untuk menyediakan buku pegangan dan pendamping bagi guru pengajar bahasa Inggris yang menggunakan buku My Next Word di kelas.

Buku guru ini menyajikan pedoman minimal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan disusun berdasarkan tujuan belajar dan silabus sehingga guru dapat memperkaya kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan-kegiatan yang disusun dalam buku guru ini menyesuaikan dengan pengalaman pemerolehan bahasa peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan konteks kehidupan anak sehari-hari sehingga target pembelajaran bahasa dapat terpenuhi.

Semoga buku guru ini dapat memberi manfaat kepada kita sebagai guru pengampu sehingga pembelajaran bahasa Inggris dapat berjalan secara kreatif dan menyenangkan. Kami berharap saran yang membangun dapat diberikan oleh pemerhati dan pendidik demi penyempurnaan buku ini.

EYLC Team Salam

Tentang tim EYLC

English for Young Learners Community (EYLC) SD/MI Muhammadiyah Sidoarjo adalah kelompok kerja guru Bahasa Inggris. Tim ini terbentuk di awal tahun 2010 karena dilatarbelakangi banyaknya masalah pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, mulai dari metode pembelajaran bahasa itu sendiri hingga materi ajar.

Tim ini dibentuk dengan tujuan memperbaiki pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, diawali dengan membuat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak, kontekstual, dan menyenangkan. Oleh sebab itu, empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis disusun secara integratif dalam kurikulum tersebut.

Dengan pendekatan pemelajaran presentasi, praktik, dan produksi (3P), peserta didik dapat belajar secara terarah dan terukur. Di bawah bimbingan Ibu Itje Chodijah, kurikulum ini sudah kami terapkan selama setahun, dan telah memperlihatkan hasil yang memuaskan. Peserta didik menjadi aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang, guru dapat memantau perkembangan peserta didik dengan terarah. Sebagai tindak lanjut dari kurikulum pembelajaran bahasa Inggris yang efektif tersebut, kami memunculkan sebuah ide untuk membuat buku bahasa Inggris yang diberi judul *My Next Words*.

Dengan terbitnya buku *My Next Words* ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kemudahan dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada peserta didik di tingkat dasar. Tentunya tidak ada yang sempurna dari keseluruhan isi buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tetap kami harapkan untuk kesempurnan buku ini di masa mendatang.

Framework (Semester 1)

Unit	Objectives	Language Focus
1 What delicious bakso!	 Students are able to identify taste of different foods and drinks. Students are able to mention taste of different foods and drinks. Students are able to make sentences to express taste of foods and drinks. 	sweetbittersaltysour
2 I want an ice cream cone	 Students are able to quantify foods and drinks using quantifying nouns. Students are able to make sentences using vocabulary of foods and drinks and their quantifying nouns. 	 an ice cream cone a bottle of water a hand of bananas a bar of chocolate a loaf of bread
3 How much is it?	 Students are able to use words about food and drink related to price. Students are able to tell prices of foods and drinks. Students are able to make sentences to tell prices of foods and drinks. Students are able to create a poster about a restaurant menu. 	 a kilo of sugar is 11,000 rupiahs. a plate of gado - gado is 6,000 rupiahs. a glass of orange juice is 2,000 rupiahs. a bowl of bakso is 5,000 rupiahs. it is two thousand rupiahs. it is seven hundred rupiahs.
4 I've got a stoma- chache	 Students are able to identify different types of common health problems. Students are able to express different types of common health problems. 	 i have a stomachache. sore eyes headache toothache sore throat cold
5 What a nice skirt!	 Students are able to tell types of clothes that people wear. Students are able to tell what people wear. 	 what does she wear? blouse shoes hat socks a pair of trousers a long dress uniform ahort tie t-shirt

Framework (Semester 2)

Unit	Objectives	Language Focus
6 Parts of our body that work together	 Students are able to tell different body parts and their functions Students are able to express functions of body parts in daily activities Students are able to write a short text about the use of different body parts 	 aisyah uses her headset to listen to the music they use their nose to smell the rose. hair, eyes, nose, chin, cheek
7 How tall are you?	 Students are able to identify features of people, animals, and common everyday objects Students are able to use adjectives to describe people, animals, and common everyday objects 	 the giraffe is tall, but the deer is short tall, short, old, young, big, small, fast, slow, new, old, expensive, cheap
8 The giraffe is taller than the deer	Students are able to use comparative adjectives to talk about people, animals, and things	 is the rabbit smaller than the goat? Yes, it is which animal is bigger? the goat is bigger than the rabbit bigger than, smaller than, slower than, faster than
9 The elephant is the biggest	Students are able to use superlative adjectives to talk about people, animals, and things	 is the deer the shortest? No, it is not how is the cat compered to the giraffe? The cat is smaller than the giraffe which is the tallest? The giraffe is the tallest
10 I like playing "balap karung"	 Students are able to mention dates and months. Students are able to respond to questions using the question word "when". Students are able to make sentences about dates and months. 	 What month is this? It's October January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, DeCember 1st, 2nd, 3rd, 4th, etc

Contents

Kata pengantar iii Kata pengantar iv Prakata v About EYLC team vi Framework vii Items for Activities xi

1 What delicious bakso!

2 I want an ice cream cone

3 How much is it?

4 I have a stomachache

5 What a nice skirt!



>>> 33-42



>>> 43- 50













Kunci Jawaban 99Daftar Pusaka 138Profil Penyadur 116

<<< 51 - 60

6
Parts of our body that work together

<<
61 - 68

How tall are you?

<< 69 - 76

The giraffe is taller than the deer

<<< 77 - 86

The elephant is the biggest

<<< 87- 98

10 I like playing "balap karung"

Profil Penelaah 140
Profil Penyunting 144
Profil Desainer 145
Profil Illustrator 145

Items for activities

(Istilah untuk kegiatan)

1. Let's play

Dalam kegiatan *Let's play* siswa bermain berkelompok untuk menguatkan konsep yang sudah dipelajari.

2. Let's find out

Dalam kegiatan *Let's find out* peserta didik bertanya pada beberapa teman tentang topik tertentu.

3. Look and arrange

Dalam kegiatan *Look and arrange* peserta didik mengamati kata-kata acak untuk dirangkai menjadi kalimat yang tepat.

4. Let's draw

Dalam kegiatan *Let's draw* peserta didik menggambar benda tertentu sesuai dengan topik/tema.

5. Let's sing

Dalam kegiatan *Let's sing* guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama untuk mengingat konsep tertentu yang sudah dipelajari.

6. Let's write

Dalam kegiatan *Let's write* guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar, peserta didik menuliskan kata atau kalimat yang tepat.

7. Listen and answer

Dalam kegiatan *Let's write*, guru mengajak peserta didik mengamati gambar, dan kemudian peserta didik menuliskan kata atau kalimat yang sesuai dengan gambar.

8. Listen and circle

Dalam kegiatan *Listen and circle*, peserta didik menyimak instruksi guru dan kemudian melingkari gambar, kata, atau kalimat yang tepat.

9. Look and answer

Dalam kegiatan *Look and answer*, peserta didik melihat gambar atau membaca sebuah teks dan kemudian menjawab pertanyaan.

10. Look and match

Dalam kegiatan *Look and match*, peserta didik memperhatikan gambar dan mencocokkannya dengan kata atau kalimat.

11. Look and say

Dalam kegiatan *Look and say*, peserta didik memperhatikan gambar, dan kemudian peserta didik menirukan kata atau kalimat yang guru ucapkan.

12. Look and write

Dalam kegiatan Look and write, peserta didik melihat kata atau kalimat dan menuliskannya.

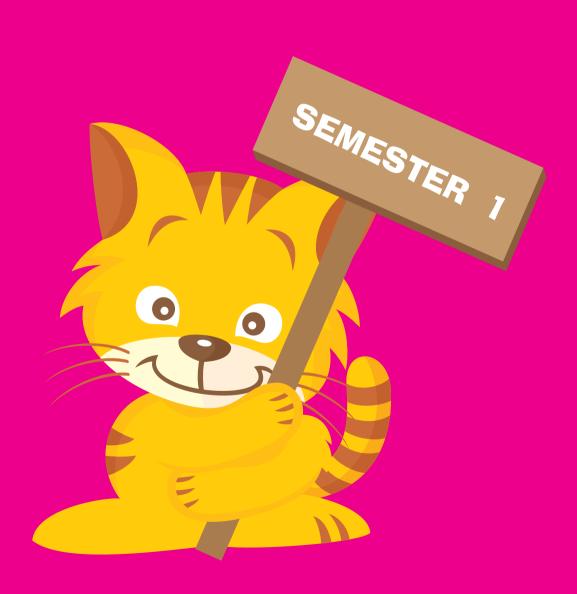
13. My new words

Dalam kegiatan *My new word* guru dapat melakukan kegiatan penguatan dengna mengajak peserta didik mengucapkan dan mengingatkan kembali konsep yang peserta didik telah pelajari.

14. Point and say

Dalam kegiatan *Point and say*, guru mengajak peserta didik untuk menunjuk sebuah gambar benda atau aktivitas dan kemudian melafalkan nama benda atau kegiatan pada gambar.







REPUBLIK INDONESIA, 2021

Penulis : EYLC Team
Penyadur : Qorina Utami dan Retno Yunariati



Unit 1

What delicious bakso!

Capaian Pembelajaran

Menyimak-Berbicara

Peserta didik mampu menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin (rutin). Mereka dapat mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi, dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks, seperti meminta pembicara untuk mengulangi, berbicara dengan lebih pelan, atau menanyakan arti sebuah kata. Mereka dapat mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar.